

BAB III METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian dan Pengembangan

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggris disebut dengan *Research and Development* (R&D). Borg dan Gall mendefinisikan penelitian pengembangan merupakan sebuah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk – produk yang sudah ada atau produk baru, bisa juga untuk menemukan pengetahuan atau menjawab permasalahan.³⁰ Sedangkan Gay berpendapat bahwa penelitian pengembangan adalah suatu usaha mengembangkan suatu produk untuk digunakan, bukan untuk mangkaji atau menguji teori.³¹

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode Penelitian dan Pengembangan adalah penelitian yang bertujuan menghasilkan produk baru atau mengembangkan produk yang sudah ada. Produk yang dimaksudkan tidak selalu berbentuk *hardware* (buku, modul, alat bantu pembelajaran dikelas dan laboratorium), akan tetapi bisa berupa perangkat lunak (*software*) seperti program untuk pengolahan data, pembelajaran dikelas, perpustakaan atau laboratorium, bimbingan evaluasi, manajemen, dan lain-lain.

Model penelitian dan pengembangan dalam dunia pendidikan banyak macamnya, dalam penelitian dan pengembangan ini peneliti menggunakan

³⁰ Borg, W.R and Gall, M.D, *Educational Research: An Introduction 4 th Edition*, (London: Longman Inc., 2003), h. 569.

³¹ Amir Hamzah, *Metode Penelitian & Pengembangan (Research & Development)*, h. 2

pengembangan model Dick & Carey yaitu sebuah model yang dikembangkan oleh Walter Dick & Lou Carey.

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

1. Desain Uji Coba Produk

Uji coba produk digunakan untuk mengumpulkan data yang telah dilakukan sebagai acuan kelayakan pengembangan media *Quizizz* dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada kelas IV.

Sebelum memasuki tahap uji coba perorangan terlebih dahulu peneliti melakukan validitas pengembangan media pembelajaran *Quizizz* yang divalidasi oleh ahli materi serta ahli media. Proses validasi dilakukan dengan tujuan mengetahui kelayakan produk sehingga dapat digunakan pada uji coba perorangan. Lembar validasi penilaian akan diserahkan kepada para ahli pada tanggal 17 April 2021, dan akan diambil kembali oleh peneliti pada tanggal 19 April 2021.

a. Uji Coba Perorangan (One-to-one Evaluation)

Setelah produk divalidasi oleh ahli media dan ahli materi kemudian dilakukan uji coba perorangan. Uji coba perorangan dilakukan untuk melihat kekurangan dan kelebihan produk, kemudian produk tersebut kan direvisi sebelum masuk pada tahap small group evaluation. Peneliti melibatkan 3 orang siswa di MI Darul Huda Deyeng. Uji coba perorangan ini dilaksanakan pada tanggal 24 April 2021. Pelaksanaan yang dilakukan pada uji coba perorangan, yaitu:

- 1) Peneliti menjelaskan kepada anak bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan media *Quizizz*.
- 2) Setelah anak menggunakan media pembelajaran *Quizizz*, kemudian anak ditanya menggunakan angket respon dengan menjawab pertanyaan berupa jawaban yang sudah disediakan.
- 3) Setelah data terkumpul, selanjutnya data dianalisis dan peneliti melakukan revisi berdasarkan hasil yang terdapat pada uji coba perorangan

b. Uji Coba Kelompok Kecil (Small Group Evaluation)

Uji coba kelompok kecil melibatkan 4 sampai 8 siswa dalam mengembangkan produk. Uji coba kelompok kecil dilaksanakan pada tanggal 26 April 2021.

c. Uji Coba Lapangan (Field Trial Evaluation)

Tahap uji coba lapangan merupakan tahap finishing uji coba produk di lapangan. Tujuan dari uji coba lapangan adalah melakukan penilaian produk dari uji perorangan yang telah dilakukan. Peneliti melibatkan siswa kelas IV di MI Darul Huda Deyeng. Pada tahap ini peneliti meminta respon anak berupa pertanyaan tentang media yang digunakan dengan menggunakan angket. Setelah data terkumpul dan dianalisis kemudian dilakukan revisi dan pengembangan media *Quizizz* siap digunakan. Uji coba lapangan dilaksanakan pada tanggal 28 April 2021.

2. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba yang terlibat dalam penelitian pengembangan ini terdiri dari:

- a. Satu orang ahli materi, yaitu guru yang mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris di MI Darul Huda Deyeng, yaitu Ibu Atsanil Fauziyah, S.Pd.I.
- b. Satu orang ahli media, yaitu guru ketrampilan Desain Grafis di SMPIT Ibadurrahman Srengat Blitar yaitu Bapak Moh. Khoirul Anam, S.Pd.
- c. Siswa kelas IV (empat) MI Darul Huda Deyeng, yang berjumlah 17 siswa.

3. Jenis Data

Terdapat dua jenis data yang diperoleh, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kuantitatif akan diperoleh dari penyebaran angket / kuisioner, baik angket instrumen pengembangan serta angket respon siswa. Sedangkan data kualitatif diperoleh dari hasil saran dan komentar dari para ahli. Setelah kedua jenis data terkumpul, kemudian akan dianalisis.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang disusun meliputi tiga jenis sesuai dengan peran dan posisi subjek uji coba dalam penelitian dan pengembangan, yaitu: angket

untuk ahli materi, angket untuk ahli media, dan angket untuk siswa pada uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan.

Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang tanggapan dan saran dari objek uji coba, selanjutnya digunakan revisi. Angket penilaian menggunakan *skala Likert* dengan 5 alternatif jawaban, kriteria penilaian adalah sebagai berikut :³²

Tabel 3.1
Kriteria Penilaian Angket Validasi Ahli

Jawaban	Keterangan	Skor
SB	Sangat baik	5
B	Baik	4
CB	Cukup Baik	3
KB	Kurang Baik	2
SK	Sangat Kurang	1

Tabel 3.2
Kriteria Penilaian Angket Respon Siswa

Jawaban	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
CS	Cukup Setuju	3
KS	Kurang Setuju	2
SKS	Sangat Kurang Setuju	1

Dalam penelitian ini aspek yang dinilai oleh ahli materi, meliputi: aspek pembelajaran dan aspek isi. Unsur yang dinilai oleh ahli media, meliputi: aspek tampilan. aspek yang dikembangkan untuk siswa yaitu aspek penggunaan.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), h.102.

a. Instrumen angket ahli materi

Angket ini digunakan untuk memperoleh data berupa kelayakan produk yang ditinjau dari aspek kebenaran konsep. Isi dari angket yang diberikan kepada ahli materi memiliki beberapa aspek pokok yang disajikan. Validasi ahli materi dilakukan oleh satu orang guru yang mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris di MI Darul Huda Deyeng. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan digunakan untuk merevisi desain media pembelajaran *Quizizz*.

Kisi – kisi instrumen angket untuk ahli materi yang berisi rincian dari aspek isi dan pembelajaran dapat di lihat pada tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi- kisi angket untuk ahli materi

No.	Aspek	Indikator
1	Aspek isi	a. Relevansi fokus pembelajaran dengan indikator b. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran c. Kebenaran materi d. Ketepatan cakupan materi e. Penyampaian materi runtut f. Pemberian contoh tepat g. Kesesuaian kosakata dengan perkembangan siswa h. Kesesuaian gambar untuk memperjelas isi

		<ul style="list-style-type: none"> i. Pemberian latihan evaluasi j. Kesesuaian soal latihan kuis dengan kemampuan siswa
2.	Aspek Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Kejelasan petunjuk belajar b. Penyampaian materi yang menarik c. Kemudahan memahami materi pelajaran d. Pemberian kesempatan kepada siswa untuk berlatih sendiri e. Kejelasan Bahasa yang digunakan (tingkat kesukaran Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa)

Sumber : Adaptasi dan modifikasi dari Elisa Wulandari³³

b. Instrumen angket ahli media

Validasi ahli media dilakukan oleh guru Ketrampilan Desain Grafis di SMPIT Ibadurrahman Srengat Blitar. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan digunakan untuk merevisi produk pengembangan media *Quizizz*. Kisi – kisi instrumen angket untuk ahli media yang berisi rincian dari aspek tampilan dapat di lihat pada tabel 3.4 sebagai berikut:

³³ Elisa Wulandari, “Pengembangan Desain Media Pembelajaran Online Berbasis Aplikasi Prezi Pada Standar Kompetensi Korespondensi Bahasa Indonesia Smk Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran, (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), h.35.

Tabel 3.4

Kisi - kisi angket untuk ahli media

No.	Aspek	Indikator
1	Aspek tampilan	a. Desain pembukaan sesuai dengan isi materi b. Pemilihan jenis huruf c. Pemilihan ukuran huruf d. Keterbacaan teks e. Gambar pada media sesuai dengan materi yang disajikan f. Tata letak gambar g. Ukuran gambar h. Tata letak teks tiap halaman i. Kecerahan warna <i>background</i> dengan teks j. Konsisten penyajian antar halaman k. Gambar sederhana dan memikat l. Kemudahan dalam penggunaan m. Kejelasan petunjuk penggunaan n. Tingkat interaktivitas siswa dengan media o. Daya dukung music

Sumber : Adaptasi dan modifikasi dari Elisa Wulandari³⁴

³⁴ Elisa Wulandari, h.37.

c. Instrumen angket oleh siswa

Instrumen untuk siswa berupa angket/kuesioner yang digunakan untuk mengetahui responsiswa terhadap pengembangan media *Quizizz*. Instrumen angket siswa berisi rincian dari aspek penggunaan, adapun kisi-kisi instrumen angket/kuesioner untuk siswa dapat di lihat pada tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.5

Kisi - kisi angket untuk siswa

No.	Aspek	Indikator
1.	Aspek Penggunaan	a. Kesesuaian materi b. Kejelasan petunjuk belajar dalam media c. Membantu mengingat kosakata Bahasa Inggris d. Kejelasan bahasa yang digunakan e. Ketepatan pemilihan warna f. Kejelasan dan keterbacaan teks g. Gambar dalam media membantu mengingat materi h. Isi materi lebih mudah dipelajari i. Pemberian contoh j. Pemberian latihan evaluasi (kuis) k. Daya dukung musik l. Siswa senang belajar dengan media pembelajaran m. Siswa termotivasi belajar n. Membantu menjawab soal bahasa inggris dengan mudah

		o. Ingin media diterapkan di sekolah
--	--	--------------------------------------

Sumber : Adaptasi dan modifikasi dari Elisa Wulandari.³⁵

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis data, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.³⁶ Analisis data dilakukan untuk memperoleh kelayakan dari media *Quizizz* dalam pembelajaran daring mata pelajaran Bahasa Inggris yang sudah direvisi. Hasil yang diperoleh digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki media.

Pengembangan ini menggunakan teknik analisis data yaitu dengan menganalisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data hasil penilaian kelayakan adalah dengan perhitungan rata-rata. Sebagaimana data yang terkumpul dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

a. Analisis data kualitatif

Data kualitatif dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil masukan dan saran dari ahli materi maupun media menghasilkan data kualitatif, selanjutnya akan diolah dan dianalisis secara logis dan bermakna.

³⁵ Elisa Wulandari, h.37.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h.333.

b. Analisis data kuantitatif

Data yang berupa kuantitatif selanjutnya akan diolah dan dianalisis dengan deskriptif perhitungan rata-rata. Hasil analisis kuantitatif ini diperoleh dari hasil penilaian angket ahli materi, angket ahli media, dan angket uji coba respon siswa.

Hasil analisis deskriptif ini akan digunakan untuk menentukan tingkat kelayakan dari produk pengembangan berupa media *Quizizz* pada pembelajaran daring mata pelajaran bahasa Inggris untuk peserta didik kelas IV MI Darul Huda Deyeng.

Kelayakan dari media pembelajaran ini, diketahui melalui hasil analisis tanggapan para ahli, dengan cara ini diharapkan dapat mempermudah dan memahami data untuk proses selanjutnya. Hasil analisis data digunakan sebagai dasar untuk merevisi produk yang dikembangkan. Data mengenai pendapat atau tanggapan pada produk yang terkumpul melalui angket dianalisis dengan statistik deskriptif.

Data bersifat kuantitatif yang diperoleh dari angket penilaian dan tanggapan produk pengembangan serta hasil uji coba produk selanjutnya diinterpretasikan, kemudian dijelaskan secara kualitatif.

Adapun rumus persentase yang digunakan dalam penilaian produk pengembangan adalah sebagai berikut :³⁷

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h.313.

Keterangan :

P : Presentase tingkat kevalidan atau skor penilaian

$\sum x$: Jumlah jawaban validator

$\sum x_i$: Jumlah jawaban maksimal

Sebagai dasar dan pedoman untuk menentukan tingkat kevalidan dan pengambilan keputusan untuk merevisi media pembelajaran menggunakan kriteria kualifikasi penilaian sebagai berikut:³⁸

Tabel 3.6

Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasarkan Presentase

Presentase	Kualifikasi	Kriteria Kelayakan
81 – 100 %	Sangat Valid	Sangat layak, Tidak revisi
61 – 80 %	Valid	Layak Tidak revisi
41 – 60 %	Cukup Valid	Cukup layak Perlu revisi
21 – 40 %	Kurang Valid	Kurang layak Revisi
< 21 %	Sangat Tidak Valid	Tidak layak Revisi total

Sedangkan kriteria kualifikasi untuk respon siswa sebagai berikut:

Tabel 3.7

Kriteria Kualifikasi Respon Peserta Didik

Presentase	Kualifikasi	Kriteria
81 – 100 %	Sangat Valid	Sangat Baik

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, h.35.

61 – 80 %	Valid	Baik
41 – 60 %	Cukup Valid	Cukup Baik
21 – 40 %	Kurang Valid	Kurang Baik
< 21 %	Sangat Tidak Valid	Sangat Tidak Baik

